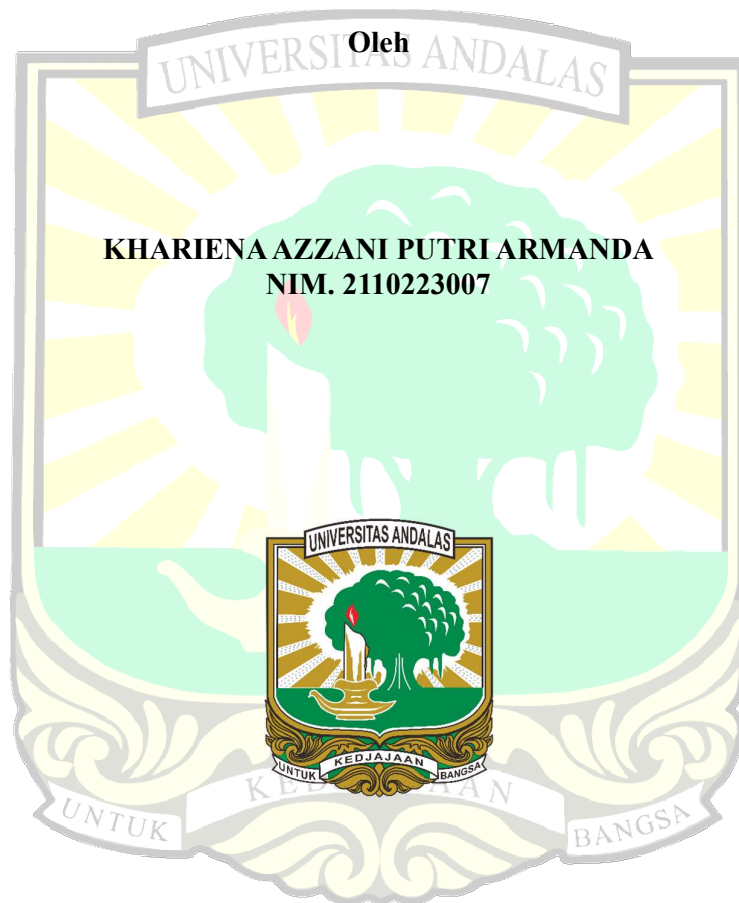


# **ANALISIS USAHA TEMPE AMANAH DI KOTA PADANG**

## **SKRIPSI**



**KHARIENA AZZANI PUTRI ARMANDA**  
**NIM. 2110223007**

**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2026**

## ANALISIS USAHA TEMPE AMANAH DI KOTA PADANG

Khariena Azzani Putri Armanda, Yonariza, Yusmarni

### Abstrak

Fluktuasi harga bahan baku kedelai menjadi permasalahan pada agroindustri tempe, termasuk Usaha Tempe Amanah di Kota Padang yang memiliki harga jual relatif rendah dan belum pernah dilakukan analisis usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran umum dan aspek manajemen usaha, serta menganalisis keuntungan, margin kontribusi, titik impas, dan sensitivitas usaha terhadap perubahan harga bahan baku kedelai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Tempe Amanah merupakan industri berskala kecil yang telah beroperasi sejak tahun 2011 dengan jumlah tenaga kerja 17 orang, memproduksi lima varian ukuran tempe, dan memasarkan produk melalui sistem titip jual di pasar tradisional. Selama periode 1-30 September 2025, usaha memperoleh laba bersih sebesar Rp41.801.650 dengan tingkat keuntungan 15%. Margin kontribusi tertinggi diperoleh pada tempe ukuran 200 gram sebesar Rp1.610 per unit, sedangkan terendah pada tempe ukuran 500 gram sebesar Rp249 per unit, dan seluruh varian produk telah melampaui titik impas usaha sebesar Rp56.577.683. Analisis sensitivitas dengan asumsi harga jual dan volume produksi tetap menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan baku kedelai sebesar 10%, 20%, dan 40% menurunkan tingkat keuntungan menjadi 9%, 3%, dan -9%, serta meningkatkan nilai titik impas usaha. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa usaha layak dijalankan, namun sensitif terhadap kenaikan harga bahan baku, sehingga disarankan agar pemilik usaha melakukan penyesuaian harga jual, memprioritaskan produksi pada varian dengan kontribusi besar, menjaga penjualan tetap di atas titik impas.

Kata Kunci: Analisis usaha, margin kontribusi, sensitivitas harga, tempe, titik impas

## ***ANALYSIS OF TEMPE AMANAH BUSINESS IN PADANG CITY***

Khariena Azzani Putri Armanda, Yonariza, Yusmarni

### ***Abstract***

*Fluctuations in soybean raw material prices have become a problem in the tempe agroindustry, including Usaha Tempe Amanah in Padang City, which has relatively low selling prices and has not previously conducted a business analysis. This study aims to describe the general profile and business management aspects, and to analyze profit, contribution margin, break-even point, and the business's sensitivity to changes in soybean raw material prices. The research method used was a descriptive with case study approach. The results show that Usaha Tempe Amanah is a small-scale industry that has been operating since 2011, employs 17 workers, produces five tempe size variants, and markets its products through a consignment system in traditional markets. During the period of 1-30 September 2025, the business earned a net profit of IDR 41,801,650 with a profit rate of 15%. The highest contribution margin was obtained from the 200 gram tempe at IDR 1,610 per unit, while the lowest was from the 500 gram tempe at IDR 249 per unit, and all product variants exceeded the overall break-even point of IDR 56,577,683. Sensitivity analysis assuming constant selling prices and production volumes indicates that increases in soybean raw material prices of 10%, 20%, and 40% reduce profit levels to 9%, 3%, and -9%, respectively, and increase the break-even point value. The study concludes that the business is feasible to operate but sensitive to increases in raw material prices. Therefore, it is recommended that the business owner adjust selling prices, prioritize the production of variants with higher contributions, and maintain sales above the break-even point.*

*Keywords: Business analysis, contribution margin, price sensitivity, tempe, break-even point*

